

	News Title : Bursa CPO Indonesia Siap Meluncur, Regulasinya Diprediksi Terbit Akhir Mei 2023	
	Media Name : infosawit.com	Journalist : -
	Publish Date : 05 May 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Berita Utama	Topic : Bursa CPO

Kemendag

Bursa CPO Indonesia Siap Meluncur, Regulasinya Diprediksi Terbit Akhir Mei 2023

5 Mei 2023 | 11:39 am - 269 Dilihat



Dok. Humas Kemendag/ Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemendag) Didid Noordiatmoko

InfoSAWIT, JAKARTA – Upaya pemerintah dalam mewujudkan bursa minyak sawit mentah (CPO) terus berlanjut, saat ini bahkan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan, sedang melakukan uji publik dalam rangka menyusun Regulatory Impact Assessment (RIA) atau Analisis Dampak Peraturan.

Diungkapkan Kepala Bappebti Kementerian Perdagangan Didid Noordiatmoko, dengan diterbitkannya RIA, maka Kementerian Perdagangan akan menyusun regulasi aturan main bursa CPO lewat Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) sehingga, bursa berjangka CPO bisa diimplementasikan segera.

Dengan adanya bursa berjangka CPO, semua proses transaksi pembelian dan penjualan CPO di Indonesia terantau dan Indonesia memiliki pembentukan harga CPO sendiri. “Kita harus melakukan uji publik jadi ini lagi progres dengan kementerian lembaga, mungkin nanti dua kali pertemuan lagi sehingga nanti RIA itu terbentuk,” katanya seperti dikutip **InfoSAWIT** dari Kompas, Kamis (4/5/2023).

BACA JUGA: Harga Minyak Sawit di Bursa Malaysia Naik, Didorong Melonjaknya Harga Minyak Nabati Lain

Lebih lanjut kata Didid bila RIA itu sudah ada maka permendag CPO-nya bisa disusun. Perkiraan Didid, RIA bisa cepat diselesaikan sehingga Permendagnya bisa segera dirilis pada akhir Mei 2023. Dengan begitu, bursa CPO bisa aktif satu bulan setelahnya atau Juni 2023.

Kemudian, Didid juga mengatakan dalam penyusunan RIA seluruh stakeholder sudah diajak bicara dalam rangka uji publik dan akan kembali dilakukan pertemuan 2 kali lagi untuk memantapkan pengujian. Dalam proses pengujian ini, lanjut Didid, tim Badan Kebijakan Perdagangan (BK Perdag) akan meninjau pelabuhan ekspornya, seperti yang ada di Dumai, Belawan, dan lainnya.

BACA JUGA: PLTBg Berbasis Limbah Cair Sawit Resmi Beroperasi di Riau, Berkapasitas 3x1 MW

“Kemarin juga ada permintaan dari pelaku usaha jangan Dumai dan Belawan saja dong, tapi bayangan saya adalah yang masuk ke bursa itu kan sebenarnya paper-nya (berkasnya), jadi bursanya bisa saja di Jakarta tapi pelabuhan ekspornya kan bisa di manapun seluruh Indonesia,” tandas Didid. (T2)